

## ABSTRAK

*Tax Avoidance* adalah cara untuk mengurangi, bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar peraturan atau undang-undang yang ada. Praktik *tax avoidance* biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar hukum perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, komite audit, dan *leverage* terhadap *tax avoidance*. Sampel Dalam Penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan cara berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu bertujuan untuk melihat keterkaitan antar variabel penelitian baik dalam arti hubungan maupun dalam arti pengaruh, dan kemudian penelitian akan menilai dari keterkaitan tersebut. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : Konservatisme akuntansi, intensitas aset tetap, kompensasi rugi fiskal, kualitas audit, komite audit, *leverage*, dan *tax avoidance*